

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan atas hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa juga implikasi dan saran.

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian berarti terdapat pengaruh positif antara : (1) persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dengan hasil belajar siswa, (2) motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa, (3) persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapatlah dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dengan hasil belajar siswa. Korelasi 0,501. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan pengujian Koefisien korelasi sebesar $r_{y_1} = 0,678$, dan bentuk pengaruh dinyatakan dalam persamaan regresi linier $\hat{Y} = 40,472 + 0,501 X_1$. Sedangkan Koefisien korelasi sebesar 0,460, ini artinya bahwa kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan

model CTL adalah sebesar 46,0%. Sedangkan Koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang penggunaan model CTL (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y). Dengan demikian berarti bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang penggunaan model CTL semakin baik pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang penggunaan model CTL di sekolah, semakin rendah pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu model CTL merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan terutama dalam memprediksi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Korelasi 0,743. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien korelasi sebesar $r_{y_2} = 0,794$, dan bentuk hubungan dinyatakan dalam persamaan regresi linier $\hat{Y} = 21,250 + 0,743 X_2$. Sedangkan Koefisien korelasi sebesar 0,630, ini berarti bahwa kontribusi motivasi belajar siswa adalah sebesar 63,0%. Dengan demikian berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa semakin rendah pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu motivasi belajar siswa merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan terutama di dalam memprediksi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian bahwa semakin baik persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa semakin

baik pula hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan terutama dalam memprediksi hasil belajar siswa di sekolah. Korelasi 0,835

Hubungan dimaksud digambarkan regresi jamak $\hat{Y} = 16,446 + 0,237 X_1 + 0,566 X_2$ dengan Koefisien korelasi jamak sebesar $r_{y12} = 0,835$ dan Koefisien determinasinya $(r_{y12})^2 = 0,698$, ini berarti persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 69,8% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan 30,2% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti studi penelitian ini

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian. Perumusan ini ditekankan pada upaya untuk meningkatkan persepsi siswa tentang penggunaan model CTL dan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas VII di SMPN 1 Cadasari dapat lebih baik lagi.

1. Upaya peningkatan pemanfaatan dan penggunaan model CTL ke arah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang positif, dengan besarnya kontribusi sebesar 46,0%. Presentasi ini masih kecil, untuk itu sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan model dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Para guru sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model CTL sebagai penunjang dalam peningkatan hasil belajar.
- b) Para guru seharusnya memilih penggunaan model secara tepat, efektif dan selektif yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.
- c) Para Guru seharusnya dalam mengelola pembelajaran harus lebih mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis pembelajaran, pengembangan kegunaan model CTL sesuai dengan kehidupan nyata siswa agar siswa mampu menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari dan mengembangkan aspirasi siswa dalam belajar agar motivasi belajar siswa lebih meningkat.

2. Upaya peningkatan motivasi belajar siswa kearah yang lebih tinggi.

Motivasi belajar siswa merupakan penunjang peningkatan semangat belajar dan akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat diperlihatkan oleh penelitian ini, di mana kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 63,7%. Presentasi ini masih kecil, untuk

itu sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa ada beberapa hal yang patut diperhatikan di antaranya sebagai berikut:

- a. Para guru hendaknya peka terhadap segala permasalahan yang dihadapi siswa dan mendorongnya untuk memecahkan sendiri masalah yang mereka hadapi, jika dibutuhkan untuk membantu dalam pemecahan masalah, maka guru siap membantu menyelesaikannya sehingga siswa merasa dekat dan diperhatikan
- b. Para guru hendaknya menghargai setiap kegiatan edukatif siswa dan berusaha memberikan kesempatan kepada mereka untuk bersaing secara kompetitif.
- c. Para guru sebaiknya memberikan *reward* (penghargaan) kepada siswa yang berprestasi atas prestasi yang dihasilkannya.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru ketika menyampaikan pembelajaran hendaknya menggunakan model dan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.
2. Kepala Sekolah senantiasa memonitor dan mengontrol pembelajaran guru sebagai evaluasi diri guru
3. Para siswa harus dapat menggali dan mengembangkan motivasi belajar yang terdapat dalam diri di samping kecerdasan intelegensi.

4. Peneliti lain mengembangkan dan memperluas penelitian dengan memperdalam variable yang sudah diteliti atau menambah dengan variable lain, juga mencoba sampel yang lebih luas sehingga memberikan informasi lebih komprehensif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa